

## Pengaruh Penerapan Media *Colour Corrugated Paper* (Kokoru) Terhadap Kemampuan Kreativitas Anak Didik Usia Dini Kelompok B Di PAUD BCM Baturaja Timur

Nadia Andini<sup>1</sup>, Mardeli<sup>2</sup>, Izza Fitri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email : [Nadiaandini04@gmail.com](mailto:Nadiaandini04@gmail.com)<sup>1</sup>

[Mardeli\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:Mardeli_uin@radenfatah.ac.id)<sup>2</sup>

[izzafitri@radenfatah.ac.id](mailto:izzafitri@radenfatah.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Penerapan Media *Colour Corrugated Paper* (Kokoru) Terhadap Kemampuan Kreativitas Anak Didik Usia Dini Kelompok B Di PAUD BCM Baturaja Timur". Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan kreativitas anak serta untuk mengetahui apakah media *colour corrugated paper* (kokoru) berpengaruh terhadap kemampuan kreativitas anak usia dini kelompok B di PAUD BCM Baturaja Timur. Jenis penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental* dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Sampel berjumlah 15 anak yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, test, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil hipotesis dalam penelitian setelah dilakukan test awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), selanjutnya peneliti menganalisis semua hasil penelitian dari hasil penelitian yang diperoleh  $t_{hitung} = 3,154$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,761$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ . Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara media *colour corrugated paper* (kokoru) terhadap kemampuan kreativitas anak didik usia dini di PAUD BCM Baturaja Timur.

**Kata Kunci :** *Media Colour Corrugated Paper (Kokoru), Kreativitas AUD*

### Abstract

This study entitled "The Effect of Application of Media Color Corrugated Paper (Kokoru) on the Creativity Ability of Group B Early Childhood Students in PAUD BCM East Baturaja". The problem in this study is the low creativity ability of children and to find out whether the color corrugated paper (kokoru) media affects the creativity abilities of group B early childhood children in PAUD BCM East Baturaja. This type of research is *Pre-Experimental* with *One Group Pretest-Posttest* design. The sample consisted of 15 children consisting of 6 boys and 9 girls. Data collection techniques in this study using observation, testing, and documentation. The data analysis technique used in this study uses the normality test, homogeneity test and hypothesis testing. The results of the hypothesis in the study after the initial test (*pretest*) and final test (*posttest*), then the researcher analyzed all the research results from the research results obtained  $t_{count} = 3.154$  while  $t_{table} = 1.761$  then  $t_{count} > t_{table}$  it can be concluded that reject  $H_0$  and accept  $H_a$ . Thus there is a significant influence between the color corrugated paper (kokoru) media on the creativity abilities of early childhood students in PAUD BCM East Baturaja.

**Keywords:** *Media Color Corrugated Paper (Kokoru), AUD Creativit*

### PENDAHULUAN

Pada observasi awal dilapangan anak-anak kelompok B2 di PAUD BCM Baturaja Timur dalam satu kelas berjumlah 15 orang anak dan didalam satu kelas itu ada beberapa kreativitas anak yang belum berkembang seperti yang saya lihat ada 9 orang anak yang tingkat kreativitasnya masih terbilang rendah. Hal ini terlihat

pada sifat pasif dari kegiatan belajar anak. Anak-anak kurang inisiatif dalam kreativitas mereka. Karakteristik anak pada kelompok B2 ini mereka belum mampu mengembangkan sesuatu berdasarkan ide mereka sendiri, dan mereka tetap terikat pada arahan guru. Kreativitas anak belum berkembang seperti yang diperkirakan karena belum mampu menggunakan imajinasinya untuk menciptakan sebuah karya dengan memanfaatkan berbagai media. Selain itu, anak kurang percaya diri dan mandiri, terlihat dari tidak berani bertanya, takut mencoba, dan masih bergantung pada bantuan guru. Banyak anak yang masih memerlukan pendampingan atau pengawasan untuk melakukan aktivitas tersebut. Indikator pencapaian perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun, anak dapat menyelesaikan tugasnya sendiri meskipun menghadapi kesulitan, disini yang saya lihat saat observasi anak dapat menyelesaikan tugasnya menulis angka 4 walaupun dia mengalami kesulitan untuk menulis angka 4 tetapi dia tetap menyelesaikan tugasnya dengan baik. Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi, pada awalnya anak kelas B2 ini tidak berani untuk mengungkapkan perasaan dan ide mereka karena, mereka sangat takut untuk menyampaikan ide dan perasaannya kepada guru bahkan kepada temannya juga dan akhirnya setelah mereka mengenal teman dan gurunya sedikit demi sedikit mulai berani untuk mengungkapkan ide dan perasaannya walaupun terkadang masih takut dan malu malu. Menghargai penampilan karya seni anak lain, disini anak sangat menghargai hasil karya seni temannya dan tidak ada anak yang menjelekkan karya seni temannya bahkan anak-anak di kelompok B2 ini bila temannya ada kekurangan didalam karya seninya pasti diberi tahu. Contoh: eh hafidz coba gambaran kamu ditambah pohonnya pasti bagus. Anak berusaha membuat karya seni sesuai dengan kreativitasnya sendiri, disini anak selalu berusaha membuat tugas mereka dengan karya seninya sendiri, karena setiap guru memberikan tugas mereka selalu menambah isi dalam tugas itu. Contoh: guru memberikan tugas membuat sebuah rumah lalu anak tidak hanya membuat sebuah rumah tetapi ada gunung, bunga, mobil, orang, bunga, dan lain sebagainya.

*Colour Corrugated Paper* (Kokoru) adalah kertas bergelombang yang dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas anak. dengan *Colour Corrugated Paper* (Kokoru) anak dapat berimajinasi membentuk gulungan gulungan dan menyatukan gulungan tersebut menjadi kreasi yang menarik.

Peneliti memilih kegiatan media kertas *Colour Cogurated Paper* (kokoru) karena, kertas kokoru merupakan kertas bergelombang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kreativitas. Anak-anak dapat mengasah kreativitas mereka dengan membayangkan bagaimana memotong, menggunting dan menggabungkannya menjadi karya yang bagus dan menarik bagi anak. *Colour Cogurated Paper* (kokoru) adalah bentuk kertas bergelombang yang tersedia dalam berbagai warna dan pola. Kertas Kokoru dibagi menjadi enam jenis: *ichi, ichigo, ichiro, hachi, hachigo, dan hachiro*. Kegiatan berbasis warna memiliki berbagai keunggulan. *Colour Cogurated Paper* (kokoru) ini membantu anak-anak mengembangkan kreativitas, fokus, keuletan, dan daya tahan.

Kokoru adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas anak. *Color Corrugated Paper* artinya kertas berwarna yang bergelombang atau kertas bergelombang warna. Kokoru adalah singkatan dari *Color Corrugated Paper*. Kerajinan kokoru masih berhubungan dengan seni melipat kertas, dan seni menggunting hanya dengan penambahan. Masih banyak lagi proses menggulung, menggunting, dan menempel di Kokoru. Dengan keterampilan merekatkan, menggunting, dan menggulung kertas kokoru, kreativitas seorang anak akan muncul ketika ia menciptakan sesuatu yang berbeda dari yang telah dibuat sebelumnya menggunakan kertas origami.

Kegiatan menggulung, menggunting, dan menempel kertas bergelombang warna (kokoru) dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif untuk menumbuhkan bakat kreatif pada anak muda. Media ini memiliki kekuatan yang besar karena selain bentuknya yang tidak biasa dan jenis serta warnanya yang beragam, juga mudah dibentuk dan digunakan, serta dapat membantu anak mengembangkan imajinasinya. Kemampuan kreatif anak akan terasah melalui media ini, dan mereka akan belajar lebih cepat. Manfaat dari kegiatan kokoru kertas warna adalah kegiatan guru akan lebih efektif dan efisien, dan anak-anak akan lebih terlibat dan bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar mereka

## **METODE**

### **Jenis Dan Desain Penelitian**

Penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif

dengan metode eksperimen. Metode penelitian merupakan metode yang diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode penelitian ialah suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data secara ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian eksperimen (*pre-eksperimental design*) ialah metode yang termasuk kedalam metode penelitian kuantitatif. Metode eksperimen ialah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya dimana kemunculannya dipicu oleh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkontrol dengan tujuan untuk mencari hubungan sebab akibat antar kedua variabel. Fraenkel dan Wallen menyatakan bahwa "*To experiment is to try, to look for, to confirm*". Metode eksperimen adalah sebuah cara mengkonfirmasi atau membuktikan sebuah percobaan.

Dalam desain penelitian eksperimen sangat dibutuhkan adanya desain penelitian, desain penelitian digunakan sebagai rambu rambu agar suatu penelitian tidak menyimpang dengan maksud tujuannya yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain *One-grup pretest-posttest design* yang akan digunakan sebagai pedoman penelitian. Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh media *colour corrugated paper* (kokoru) terhadap kemampuan kreativitas anak didik usia dini kelompok B di PAUD BCM Baturaja Timur.

Pemberian pembelajaran dengan media kokoru yang diberikan kepada kelompok eksperimen dilaksanakan dengan satu kali perlakuan awal (*pre-test*). Dilanjutkan dengan pemberian materi dengan media kokoru. Setelah perlakuan selesai, akan dilaksanakan perlakuan akhir (*post-test*) pada kelompok eksperimen.

#### Definisi Operasional Variabel

##### a. Media *Colour Corrugated Paper* (Kokoru)

Media Kokoru adalah kertas karton bergelombang yang hadir dalam berbagai warna cerah. Karena media kertas bergelombang warna (kokoru) ini dapat mendorong anak untuk mengembangkan bakat kreatifnya, maka menjadi pilihan yang sangat baik untuk meningkatkan kemampuan kreatif anak. Anak-anak dapat memperoleh pengalaman baru melalui media kokoru, yang dapat membantu mereka mengembangkan imajinasi dan kreativitasnya dengan cara yang menyenangkan dan bebas.

##### b. Kreativitas Anak Usia Dini

Kreativitas anak usia dini merupakan kemampuan dalam menghasilkan dan menciptakan sesuatu yang baru. bahwa kreativitas adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam bentuk ide dan sebagai proses pengembangan dari sesuatu yang baru atau yang sudah ada dan kemudian diperbarui, diwujudkan dalam tindakan yang dapat dikenali dan bermakna.

#### Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Tabel Populasi Anak

No	Kelas	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
1	B1	7	8	15

##### b. Sampel

Sampel merupakan suatu langkah dalam menentukan ukuran sampel yang sudah didapatkan saat memeriksa suatu objek. Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili objek penelitian. Data sampel yang dianalisis akan dijadikan sebagai representasi untuk seluruh objek yang menjadi populasi penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Pada penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*, yang dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini diambil satu kelas dengan jumlah siswa yang sudah ada di dalam kelas tersebut sebanyak 15 siswa. Sehingga dalam penelitian ini memfokuskan siswa kelompok B2 di PAUD BCM Baturaja Timur. Hal ini juga dikarenakan kelas B2.

Tabel Sampel Anak

No	Kelompok	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
1	5-6 Tahun	6	9	15

## Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi (Pengamatan)

Observasi ialah salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berdasarkan proses yang terusun secara kompleks. Dua hal yang penting dalam proses ini adalah pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai suatu pengaruh penerapan media *colour corrugated paper* (kokoru) terhadap kemampuan kreativitas anak didik usia dini kelompok B di PAUD BCM Baturaja Timur. Observasi digunakan karena dapat mengamati kegiatan anak di PAUD BCM Baturaja Timur secara langsung. Observasi yaitu cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yaitu peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

### b. Test

Test merupakan sebab atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media *colour corrugated paper* terhadap kemampuan kreativitas anak di PAUD BCM Baturaja Timur. Tes ini berupa tes praktek langsung kegiatan membuat tempat pensil dari kertas kokoru.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang mencatat dari sumber-sumber informasi. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto kegiatan anak yang berhubungan dengan penelitian yang merupakan data pelengkap informasi atau bukti bahwa kegiatan yang telah direncanakan benar-benar telah terlaksana. Alat yang digunakan untuk pengambilan foto berupa *Hand Phone*. Selain itu terdapat isi dokumen dalam kegiatan mengembangkan kemampuan kreativitas anak pada saat *pre test*, pemberian treatment menggunakan media kokoru, dan pada saat post test seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH),

## Teknik Analisis Data

### a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur kevalidan atau kesahihan suatu alat ukur atau instrument. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mempunyai bantuan yang besar terhadap skor, skor pada item menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah. Validitas dapat dicari dengan menghubungkan skor keseluruhan anak dengan satu item (X) dengan skor keseluruhan yang didapatkan semua anak (Y) melalui korelasi *Product moment pearson*. Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antar variable X dan variable Y

N : Jumlah anak

X : Skor tiap item

Y : Skor total

$\sum XY$  : jumlah perkalian XY

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercayai yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Instrumen yang reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Dalam pengujian reliabilitas data, penelitian akan menggunakan rumus *alpha cronbach* untuk menghitung

reabilitas data peneliti instrumen yang akan digunakan. Rumus yang dipakai sebagai berikut:

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_i$  : koefisien reliabel
- $k$  : Banyaknya butir soal
- 1 : Bilangan konstan
- $a_b$  : Jumlah varian skor dari masing masing butir soal
- $a_t$  : Variabel total

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data diperlukan untuk menentukan rata rata pengujian yang akan diselidiki. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *lilifoers*. Berikut rumus *lilifoers* yang digunakan sebagai berikut :

$$Z_i = \frac{X_i - \tilde{X}}{S}$$

Keterangan :

- $X_i$  : Data/nilai
- $\tilde{X}$  : Rata rata (mean)
- $S$  : Standar deviasi

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada kesetaraan data atau kesamaan data. Jika suatu kelompok mempunyai varians yang sama maka kelompok tersebut dinyatakan homogen. Uji ini untuk mengetahui kesamaan data tentang data *pretest* dan *posttest* anak. Uji homogenitas data dilakukan uji F yaitu :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$F_{hitung}$  diperoleh dengan rumus *interpolasi linier*

$$I = F_{min.}(F_{min} - F_{max}) \frac{dk_1 - dk_{min}}{dk_{max} - dk_{min}}$$

Keterangan :

- $I$  : Nilai interpolasi yang dicari
- $dk_1$  : Derajat kebebasan dari 1
- $dk_{min}$  : Derajat kebebasan minimal (dibawah  $dk_1$ )
- $dk_{max}$  : Derajat kebebasan maksimal (diatas  $dk_1$ )
- $F_{min}$  : Nilai  $F_{tabel}$  dari  $dk_1$
- $F_{max}$  : Nilai  $F_{table}$  dari  $dk_{min}$

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini menggunakan uji t. hipotesis yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis alternative ( $H_a$ ) : Ada pengaruh penggunaan media *colour corrugated paper* (kokoru) terhadap kemampuan kreativitas pada anak kelompok B di PAUD BCM Baturaja Timur.
2. Hipotesis nihil ( $H_o$ ) : Tidak ada pengaruh penggunaan media *colour corrugated paper* (kokoru) terhadap kemampuan kreativitas pada anak kelompok B di PAUD BCM Baturaja Timur.

Kriteria penguji yang berlaku adalah  $H_o$  diterima bila t hitung lebih kecil atau sama dengan t tabel. Dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dengan taraf kesalahan 5% teknik untuk menguji hipotesis adalah rumus statistik parametrik dengan uji-t dengan persamaan.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan dsg adalah standar deviasi gabungan

$$d_{sg} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}}$$

Keterangan :

$t$  : Nilai t hitung

$\bar{x}_1$  : Nilai rata rata sesudah perlakuan

$\bar{x}_2$  : Nilai rata rata sebelum perlakuan

Kriteria pengujian adalah  $H_0$  diterima jika  $t$  hitung <  $t$  tabel dengan menentukan  $dk = (n_1 + n_2)$  dan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Deskripsi Data Observasi Awal (*Pretest*) Pengaruh Penerapan Media *Colour Corrugated Paper* (Kokoru) Terhadap Kemampuan Kreativitas Anak Didik Usia Dini Kelompok B Di PAUD BCM Baturaja Timur

Tabel *Pretest* Kelas B2

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai
1	APS	P	50
2	APA	P	54
3	BNS	P	60
4	GS	P	42
5	JA	L	54
6	KA	P	52
7	MCP	P	67
8	MMA	L	46
9	MPP	L	48
10	NNP	P	35
11	QQP	P	40
12	RP	L	50
13	SPP	L	35
14	TA	L	58
15	YA	L	42
	Jumlah	733	
	Rata rata	48,86667	

Dari hasil table *pretest* diatas pada anak kelas B2 telah dilakukan kemudian dapat dilihat datanya pada **lampiran 6**. Hasilnya yaitu pada anak kelas B2 jumlah skor kemampuan kreativitas anak usia dini di PAUD BCM Baturaja Timur adalah dengan rata rata 48,86 nilai tertinggi 67 dan nilai terendah 35. Ada pun distribusi frekuensi dan data grafik sebelum diberikan treatment sebagai berikut :

Tabel Distribusi Frekuensi *Pretest*

NILAI	FREKUENSI	PERSENTASE
32 - 39	2	13%
40 - 47	2	20%
48 - 55	5	33%
56 - 63	6	13%
64 - 71	3	20%
Jumlah	15	100%

## b. Pemberian Perlakuan (Treatment)

### 1. *Treatment* Pertama

*Treatment* pertama dilakukan pada hari Rabu 19 Oktober 2022, peneliti melakukan *treatment* dengan 2 indikator dan 6 butir amatan (**lampiran 2**). Kegiatan ini dimulai pada pukul 08.00 bel berbunyi tanda masuk kelas. Guru mengucapkan salam terlebih dahulu, melakukan kegiatan praktker sholat sebelum pembelajaran dimulai, setelah itu masuk ke kelas mengajak bernyanyi, selanjutnya guru menanyakan kabar serta mengecek kehadiran anak yang kemudian dilanjutkan dengan membaca doa belajar, mengulangi hafalan surah surah pendek, doa sehari hari dan hadist pendek. Kemudian peneliti menyampaikan pembelajaran hari ini kepada anak anak dengan pemberian *treatment* menggunakan media *colour corrugated paper* (kokoru) yang dimulai dari bercakap cakap mengenai media *colour corrugated paper* (kokoru), anak memberikan tanggapan dari tanya jawab mengenai media *colour corrugated paper* (kokoru) tersebut, membantu anak untuk mengenal kertas kokoru. Peneliti memberikan kegiatan kepada anak yaitu untuk membuat sebuah karya tempat pensil yang sudah diperlihatkan contoh sebelumnya, dan anak dimintak untuk membuat bentuk atau karya apa yang akan mereka buat serta menggulung kertas kokoru menjadi lingkaran yang besar untuk alas tempat pensilnya.

### 2. *Treatment* Kedua

*Treatment* yang kedua dilakukan pada hari Kamis 20 Oktober 2022, peneliti melakukan *treatment* dengan 2 indikator dan 6 butir amatan (**lampiran 2**). Kegiatan ini dimulai pada pukul 08.00 bel berbunyi tanda masuk kelas. Guru mengucapkan salam terlebih dahulu, melakukan kegiatan praktker sholat sebelum pembelajaran dimulai, setelah itu masuk ke kelas mengajak bernyanyi, selanjutnya guru menanyakan kabar serta mengecek kehadiran anak yang kemudian dilanjutkan dengan membaca doa belajar, mengulangi hafalan surah surah pendek, doa sehari hari dan hadist pendek. Kemudian peneliti menyampaikan pembelajaran hari ini kepada anak anak dengan pemberian *treatment* menggunakan media *colour corrugated paper* (kokoru). *Treatment* kedua ini sambungan dari *treatment* pertama yang membedakannya ditreatment kedua ini anak dimintak membuat sebuah bentuk karya yang berbeda dengan temannya dan anak membuat sesuai dengan kemampuan kreativitasnya atau imajinasinya bentuk apa yang akan mereka buat untuk menghiasi tempat pensilnya, setelah anak menyelesaikan membuat karya dari kertas kokoru anak diminta untuk mempresentasikan hasil karyanya didepan kelas. Setelah itu guru bercakap cakap kepada anak mengenai kegiatan hari ini dan memberikan pengetahuan mengenai manfaat dari kegiatan yang telah dilakukan. Hasil dokumentasi dapat dilihat pada **lampiran 11**.

## c. Deskriptif Data *Posttest* Pengaruh Penerapan Media *Colour Corrugated Paper* (Kokoru) Terhadap Kemampuan Kreativitas Anak Didik Usia Dini Kelompok B Di PAUD BCM Baturaja Timur

Tabel *Posttest* Kelas B2

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai
1	APS	P	81
2	APA	P	77
3	BNS	P	79
4	GS	P	71
5	JA	L	81
6	KA	P	79
7	MCP	P	87
8	MMA	L	77
9	MPP	L	77
10	NNP	P	79
11	QQP	P	73
12	RP	L	81
13	SPP	L	75
14	TA	L	85

15	YA	L	77
	Jumlah	1179	
	Rata rata	78,6	

Dari hasil table *posttest* diatas pada anak kelas B2 telah dilakukan kemudian dapat dilihat datanya pada **lampiran 7**. Hasilnya yaitu pada anak kelas B2 jumlah skor kemampuan kreativitas anak usia dini di PAUD BCM Baturaja Timur adalah dengan rata rata 78,6 nilai tertinggi yaitu 87 dan nilai yang terendah yaitu 71. Ada pun distribusi frekuensi dan data grafik sebelum diberikan treatment sebagai berikut :

**Tabel Hasil *Posttest***

NILAI	FREKUENSI	PERSENTASE
71 - 74	2	13%
75 - 78	6	40%
79 - 82	3	20%
83 - 86	3	20%
87 - 90	1	7%
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat yaitu pada interval pertama dengan nilai 71-74 terdapat 2 anak dengan persentase 13%. Sedangkan interval kedua dengan nilai 75-78 terdapat 6 anak dengan persentase 40%. Kemudian interval ketiga dengan nilai 79-82 terdapat 3 anak dengan persentase 20%. Interval keempat dengan nilai 83-86 terdapat 3 anak dengan persentase 20%. Dan interval kelima dengan nilai 87-90 terdapat 1 anak dengan persentase 7%. Dari tabel diatas tersebut dapat dilihat bahwa frekuensi terbanyak ialah nilai antara 75-78 dengan persentase 40%.

## PEMBAHASAN

Penerapan pembelajaran menggunakan media *colour corrugated paper* (kokoru) ini pertama kali dilakukan di PAUD BCM Baturaja Timur. Untuk itu sebelum penerapan media pembelajaran *colour corrugated paper* (kokoru), peneliti melakukan *pretest* terlebih dahulu dengan media *colour corrugated paper* (kokoru). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan *desain one grup pretest-posttest* untuk melihat perbedaan hasil belajar menggunakan media *colour corrugated paper* (kokoru).

Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian 6 kali pertemuan dengan 2 hari *pretest*, 2 hari *treatment* dan 2 hari *posttest*. Sampel yang digunakan sebanyak 15 anak pada kelas B2 di PAUD BCM Baturaja Timur. Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada lembaga untuk melaksanakan penelitian dilembaga tersebut. Pertemuan pertama dan kedua peneliti mengadakan observasi kepada anak dengan indicator penilaian yang telah dibuat oleh peneliti.

Hasil observasi awal (*pretest*) pada kelas B2 nilai tertinggi yaitu 67 dan nilai terendah yaitu 35. Setelah observasi awal (*pretest*) selanjutnya peneliti memberikan treatment dengan media *colour corrugated paper* (kokoru) sebanyak 2 kali pertemuan dengan aspek kemampuan kreativitas yaitu anak membuat sebuah bentuk karya sesuai dengan imajinasinya, membuat karya yang berbeda dengan temannya, dan mempresentasikan hasil karya yang anak buat didepan teman temannya. Setelah peneliti melakukan observasi akhir (*posttest*) dengan indicator penilaian yang telah dibuat peneliti, pada anak kelas B2 anak anak sudah bisa melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kemampuan kreativitas seperti anak sudah bisa mengungkapkan ide kepada teman dan gurunya, anak sudah bisa menciptakan sebuah karya yang unik.

Pengumpulan data ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Setelah memperoleh data hasil observasi siswa maka peneliti melakukan analisis data observasi tersebut. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan sebelumnya dilakukan pengujian uji normalitas dan homogenitas data terlebih dahulu. Uji normalitas data dilakukan peneliti untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya suatu data, sedangkan uji homogenitas data dilakukan guna untuk membuktikan bahwa terdapat persamaan variasi kelompok yang membentuk sampel, apakah data tersebut homogen atau tidak homogen, dan dari data



tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan antara pretest dan posttest. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil data tersebut, dengan demikian media *colour corrugated paper* (kokoru) memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan kreativitas anak didik usia dini di PAUD BCM Baturaja Timur tahun 2022. Sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa media *colour corrugated paper* (kokoru) berpengaruh terhadap kemampuan kreativitas anak.

Penggunaan media *colour corrugated paper* (kokoru) dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran, media *colour corrugated paper* (kokoru) merupakan media pembelajaran kertas bergelombang serta memiliki banyak warna yang menarik sehingga menarik minat anak. Kegiatan yang terdapat didalam media *colour corrugated paper* (kokoru) bervariasi yang dikembangkan sesuai dengan indikator perkembangan kemampuan kreativitas anak seperti menggulung gulung kertas kokoru, membedakan jenis kertas kokoru, membuat sebuah karya dengan imajinasinya, membuat bentuk seperti bentuk sesungguhnya, dan masih banyak lagi kegiatan menarik yang diperuntukkan untuk anak usia dini.

Melalui media *colour corrugated paper* (kokoru) ada beberapa manfaat yang dapat dikembangkan salah satunya yaitu anak dapat membuat sebuah karya yang berbeda dengan orang lain karena kegiatan yang ada didalam *colour corrugated paper* (kokoru) ini membuat kegiatan yang dapat melatih aspek kemampuan kreativitas anak seperti anak telah memikirkan suatu karya yang akan dibuatnya, anak membuat karya dengan imajinasinya, dan masih banyak lagi. Dengan bantuan media *colour corrugated paper* (kokoru) memberikan kesempatan yang lebih luas kepada anak untuk mengenal media kokoru yang dapat mengembangkan kemampuan kreativitas anak.

Berdasarkan hasil kemampuan kreativitas anak didik usia dini kelompok B di PAUD BCM Baturaja Timur berkembang sangat baik ditandai dengan seluruh anak mampu menghasilkan karya yang berbeda dari contoh yang diberikan guru dan temannya, menciptakan berbagai bentuk karya dari kertas kokoru, membuat karya kokoru sesuai imajinasinya, menciptakan karya seperti bentuk sesungguhnya, menciptakan sebuah karya yang menarik, unik, berwarna dari kertas kokoru, menggulung dan membentuk kertas kokorunya, membedakan bentuk dan warna dari kertas kokoru, mengelompokkan kertas kokoru berdasarkan ukuran, mempresentasikan hasil karyanya didepan teman temannya.

Perubahan kemampuan kreativitas anak sangat signifikan setelah melakukan treatment dengan menggunakan media *colour corrugated paper* (kokoru) dilihat Ketika anak melakukan kegiatan sesuai dengan indikator kemampuan kreativitas anak atau sesuai dengan butir amatan kemampuan kreativitas. Anak dikatakan berkembang dalam kemampuan kreativitas apabila mampu mencapai tugas tugas kemampuan kreativitas. Peneliti mengharapkan dikemudian hari apa yang telah peneliti lakukan saat ini dapat terus diterapkan di PAUD BCM Baturaja Timur.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Penerapan Media *Colour Corrugated Paper* (Kokoru) Terhadap Kemampuan Kreativitas Anak Didik Usia Dini Kelompok B Di PAUD BCM Baturaja Timur” dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara media *colour corrugated paper* (kokoru) terhadap kemampuan kreativitas anak diperoleh  $t_{hitung} = 3,154$  sedangkan  $dk = 15 - 1 = 14$  dengan taraf signifikan 5% sehingga didapat  $t_{tabel} = 1,761$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ . Artinya ada pengaruh media *colour corrugated paper* (kokoru) terhadap kemampuan kreativitas anak didik usia dini kelompok B di PAUD BCM Baturaja Timur.

Melalui media kertas *colour corrugated paper* (kokoru) anak dapat meningkatkan kreativitasnya karena kertas kokoru mempunyai tekstur yang bergelombang dan memiliki warna yang banyak serta anak mempunyai antusias yang sangat besar untuk mencoba membuat bermacam bentuk dari kertas kokoru, apalagi anak sudah melihat contoh yang telah dibuat oleh peneliti sehingga banyak muncul ide ide dan imajinasi pada diri anak apa yang akan mereka buat dari kertas kokoru.

## DAFTAR PUSTAKA

Adhani Dwi Nurhayati, dkk. 2017. *Meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan bermain warna*, Jurnal PG-PAUD Trunojoyo, Vol 4, No 1.

- Ali Muhammad, Muhammad Asrori. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Bum aksara.
- Arifin Zainal, 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset.
- Arikunto Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi, 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Duli Nikolaus, 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Sps*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fakhriyani Diana Vidya. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains. Vol. 4, No. 2.
- Hajar Paramadhi & Evan Sukardi S. 2013. *Seni Keterampilan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Indira. 2014. *Aneka Kreasi dari Kertas Kokoru*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail Andang. 2005. *Education Games*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Kemendiknas. 2018. *Penyediaan Layanan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta, Depdiknas
- Kustandi Cecep dan Sutjipto Bambang, *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2011.
- Mamang Etta, Sangadji, 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- M.S Tedjasaputra. 2001. *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Mulyadi Novi. 2018. *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta :Gava Media.
- Munandar Utami. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Munandar Utami. 2002. *kreativitas dan keterbakatan strategi mewujudkan potensi kreatif dan bakat*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Munandar Utami, 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mutiah Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana.
- Nafi Ahmad, 2020. *Kematangan Karier Peserta Didik Zaman Now*, Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Priyanto Dwi, 2013. *SPSS Untuk Aalisis Kolerasi, Regresi, Dan Multivariate* Yogyakarta:Gava Media
- Nurani Sujiono Yuliani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta, Indeks.
- Santrock Jhon W. 2011. *Psikologi Pendidikan, EdisiKedua*. Jakarta: Kencana.
- Sanaky, Hujair AH, *Media Pembelajaran: Buku Pegangan Wajib Guru Dan Dosen*, Yogyakarta: Kaukabah Dipantara, 2011.
- Sudaryono, 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudijono Anas, 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan* . Jakarta: Rajawali Pres.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: IKAPI.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dam R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2013. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suratno. 2015. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan.
- Suryani Reno. 2014. *Kerajinan Kokoru untuk Anak*. Yogyakarta: ARCITRA.
- Suyadi. 2017. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, PT. Remaja Rosdakarya.
- Taradipta. 2016. *"Keterampilan Colour Corrugated Paper (Kokoru) Terhadap Motorik Halus Anak Autis Hipoaktif"*. Surabaya: Program Studi S1 Universitas Negeri Surabaya.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembang Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: KENCANA.
- Yuliana Ely. 2013. *Fun With Kokoru*. Surabaya: Tiara Aksa.
- Yuliani, N.S. & bambang S. 2005. *Menu Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: Yayasan Citra Pendidikan Nasional.
- Wahyuni Ita, 2016. *Peningkatan Kreativitas Dalam Membuat Bentuk Pada Anak Kelompok B2 Melalui Bermain Play Dough Di TK Plus Al-Hujjah Keranjingan Summersari Jember*, Jurnal Edukasi UNEJ, Vol. III, No. 2.